



STRUKTUR DAN ANALISIS BAHASA DALAM TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 24 PADANG

Putri Ajusti Zalmi^{1*}

Abdurahman²

¹ Universitas Negeri Padang, Padang,
Sumatera Barat, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Padang,
Sumatera Barat, Indonesia

*email: putriajusti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama, mendeskripsikan penggunaan struktur dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Kedua, mendeskripsikan penggunaan diksi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Ketiga, mendeskripsikan penggunaan ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 24 Padang. Data dalam penelitian ini ialah kesalahan berbahasa dalam teks deskripsi. Sumber data yang digunakan yaitu teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 30 teks. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik penganalisisan data pada penelitian ini ada tiga, yaitu (1) mengidentifikasi gambaran umum data yang dianalisis sekaligus kode data, serta gambaran umum data; (2) mengklasifikasikan data dan menganalisis berdasarkan aspek yang akan diteliti, yaitu struktur teks deskripsi, analisis bahasa dari dua aspek, yaitu diksi dan ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang; (3) membuat laporan dan menyimpulkan deskripsi data. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya penggunaan struktur, diksi, dan ejaan yang tidak tepat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.

Kata kunci: Struktur; Analisis Bahasa; Teks Deskripsi;



Received: April 2023

Accepted: April 2023

Published: Mei 2023

doi:



© 2023 oleh authors. Lisensi **Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya**, Universitas Negeri Gorontalo. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

This research has three objectives. First, to describe the use of structure in the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 24 Padang. Second, to describe the use of diction in the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 24 Padang. Third, to describe the use of spelling in the description text of class VII students of SMP Negeri 24 Padang. This type of research is qualitative research using descriptive methods. This research was conducted at SMP Negeri 24 Padang. The data in this study are language errors in the descriptive text. The data source used was text descriptions of class VII students of SMP Negeri 24 Padang for the 2022/2023 academic year with a total sample of 30 texts. The data collection technique used in this study is a documentation study. There are three data analysis techniques in this study, namely (1) identifying the general description of the data being analyzed as well as the data code, as well as the general description of the data; (2) classifying data and analyzing based on the aspects to be studied, namely the structure of the descriptive text, language analysis from two aspects, namely diction and spelling in the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 24 Padang; (3) make a report and conclude the description data. Based on the analysis that has been carried out, it can be interpreted that there are still many uses of structure, diction, and spelling that are not appropriate in the descriptive text of class VII students of SMP Negeri 24 Padang.

Keywords: Structure; Language Analysis; Description Text;



PENDAHULUAN

Di sekolah pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran siswa dalam berbahasa. Berbahasa merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Sehingga dengan berbahasa, orang lain dapat memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan diksi dan ejaan selalu terlibat terutama pada keterampilan menulis. Keterampilan menulis memungkinkan seseorang untuk melihat kemampuan dan pemahaman siswa pada penggunaan diksi dan ejaan. Kesalahan penggunaan diksi dan ejaan akan berdampak buruk jika dibiarkan. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Farhani (2015) dalam penelitiannya bahwa keakuratan penggunaan ejaan dapat digunakan sebagai alat ukur sejauh mana "pemahaman bahasa" seseorang bahkan dapat digunakan sebagai ukuran sejauh mana orang tersebut "melek bahasa".

Dalam kegiatan menulis sebuah karangan, diksi dan ejaan perlu diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan hal yang wajar dilakukan karena tidak bisa dihindari dalam proses pembelajaran (Ekowati & Farah, 2022). Namun kesalahan berbahasa kerap terjadi dan ditemukan dalam karangan siswa bukan hanya diksi dan ejaan, tetapi juga ditemukan penggunaan struktur teks yang tidak tepat. Salah satunya terdapat dalam menulis teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fadly, *et al.* (2020) yang menyimpulkan bahwa banyaknya siswa yang tidak mengikuti instruksi yang diberikan guru mengenai struktur kebahasaan teks deskripsi dan masih banyaknya siswa yang tidak memahami dalam penulisan kalimat yang benar.

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu menggunakan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah ikut merasakan atau mengalami apa yang dideskripsikan si penulisnya (Dalman, 2014). Hal ini sesuai dengan pendapat Syamsuddin, (dalam Mutaqim, *et al.* 2017) mengungkapkan bahwa paragraf deskripsi bertujuan menggambarkan suatu benda, lokasi, situasi atau kejadian, atau peristiwa tertentu menggunakan kata-kata. Teks deskripsi meminta siswa untuk memaparkan dengan jelas apa yang siswa lihat dan rasakan. Sehingga, dapat



diketahui sejauh mana kemampuan berbahasa siswa. Pendapat lain juga mengemukakan bahwa teks deskripsi ialah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya (Slamet, 2007).

Setiap teks memiliki struktur khas yang membedakan teks satu dengan teks yang lain. Dengan memahami struktur sebuah teks akan memudahkan dalam penulisan teks. Mahsun (2014) mengatakan bahwa struktur yang menyusun teks deskripsi menjadi satu keutuhan terbagi menjadi tiga, yaitu identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup. *Pertama*, identifikasi atau gambaran umum, pada bagian identifikasi/gambaran umum/deskripsi umum memaparkan tentang definisi/identitas suatu objek yang dideskripsikan. *Kedua*, deskripsi bagian, pada deskripsi bagian dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas. *Ketiga*, penutup, bagian ini berisikan kesan umum terhadap objek yang dideskripsikan.

Pada pembelajaran menulis deskripsi, siswa diharuskan untuk mampu menyalurkan ide, gagasan pesan, dan imajinasinya dengan menggunakan bahasa yang tepat dan sesuai. Akan tetapi, dalam menulis teks deskripsi terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu sulit mengemukakan ide gagasan, sulit mengembangkan kalimat, sulit menentukan ejaan yang baik dan benar, dan sulit berkonsentrasi (Purbania, Muhammad & Budhi, 2020:63).

Penelitian mengenai struktur dan analisis bahasa dalam teks deskripsi telah dilakukan oleh Hartuti (2017), Ramadani (2022) dan Ekowati & Farah (2022). Penelitian ini memiliki berapa perbedaan dari penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hartuti (2017) adalah penelitian Hartuti (2017) membahas membahas penggunaan bahasa dalam aspek pronominal, afiks, dan frasa, sedangkan peneliti membahas struktur dan penggunaan bahasa dalam aspek penggunaan ejaan dan diksi. Sementara itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ramadani (2022) membahas mengenai struktur dan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu, sedangkan peneliti membahas mengenai struktur dan penggunaan bahasa dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Selanjutnya perbedaan penelitian ini



dengan penelitian Ekowari & Farah (2022) adalah penelitian ini membahas mengenai ejaan, diksi, struktur, dan unsur kebahasaan dalam struktur teks deskripsi, sedangkan penelitian sebelumnya membahas mengenai kesalahan berbahasa dalam aspek ejaan, kalimat, diksi, dan paragraf. Adapun alasan penulis memilih judul "Struktur dan Analisis Bahasa Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang" ialah karena masih banyak ditemui penggunaan struktur yang belum tepat dan kesalahan berbahasa dalam aspek diksi dan ejaan yang dilakukan oleh para siswa dalam penulisan teks deskripsi terutama di SMP Negeri 24 Padang.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian yang dilakukan tidak menggunakan angka-angka, tetapi menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Bodan dan Taylor (dalam Moleong, 2012) yang menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun memaparkan proses dan hasil penelitian secara sistematis dan menekankan pada data faktual. Hal itu diperkuat oleh pendapat Emzir (2012) yang menyatakan bahwa data deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

Data dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Sumber data penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. Teks deskripsi yang digunakan sebagai sumber data adalah teks deskripsi siswa kelas VII tahun ajaran 2022/2023. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 teks deskripsi dari keseluruhan sumber data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat pendukung.

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang



yang ditulis siswa di sekolah pada bulan Agustus 2022 sebanyak 2 kelas. Teks deskripsi yang akan dijadikan sampel berjumlah 30 teks. Selain teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik baca dan catat. Teknik pengabsahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik triangulasi. Moleong (2007) berpendapat bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

Dalam hal ini, teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik-teknik sebagai berikut. *Pertama*, mengidentifikasi gambaran umum data yang dianalisis sekaligus kode data. Kemudian, menginventarisasi gambaran umum data, berdasarkan tujuan pengumpulan data melalui analisis karangan berdasarkan sampel yang diteliti. Analisis objek umum penelitian didasarkan pada jumlah paragraf, dan jumlah kalimat. *Kedua*, membuat format analisis struktur pada teks deskripsi. *Ketiga*, merekapitulasi kelengkapan struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. *Keempat*, menganalisis kebahasaan dalam aspek penggunaan diksi berdasarkan kesesuaian, ketepatan, dan keekonomisan. *Kelima*, menganalisis kebahasaan dalam aspek ejaan berdasarkan pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. *Keenam*, menyimpulkan deskripsi data dengan membuat laporan. Setelah data dianalisis dan diinterpretasikan. Selanjutnya data disimpulkan melalui deskripsi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan penelitian yang didapat dari teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Teks yang dianalisis berjumlah 30 teks deskripsi, terdiri atas 85 paragraf, 250 kalimat dan 3108 kata. Hasil penelitian yang dideskripsikan meliputi aspek diksi, ejaan, struktur, dan unsur kebahasaan teks deskripsi. *Pertama*, aspek struktur teks deskripsi yang terdiri dari (1) identifikasi, (2) definisi bagian, dan (3) penutup. *Kedua*, aspek diksi yang terdiri dari (1) kesesuaian, (2) ketepatan, dan (3) keekonomisan. *Ketiga*, dari aspek ejaan terdiri dari (1) penulisan huruf, (2) pemakaian kata, dan (3) penggunaan tanda baca. Ketiga aspek tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.



1. Struktur Teks Deskripsi

Setelah melakukan penelitian terhadap teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, telah ditemukan tiga struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian dan penutup. Dari 30 teks deskripsi siswa yang telah dianalisis, ditemukan 14 teks siswa yang memiliki struktur lengkap, terdiri dari identifikasi, deskripsi bagian dan penutup, yaitu pada teks dengan kode sampel A, C, D, G, H, J, L, M, N, O, S, T, Z, dan Aa. Selanjutnya ditemukan 12 teks deskripsi siswa yang memiliki struktur identifikasi dan deskripsi bagian, yaitu pada teks dengan kode data B, E, F, I, K, P, Q, R, V, W, Y, dan Bb. Selain itu, juga ditemukan 2 teks deskripsi siswa yang memiliki struktur indentifikasi dan penutup, yaitu paada teks dengan kode data X dan Cc, sedangkan pada kode teks U memiliki struktur deskripsi bagian dan penutup. Kemudian juga ditemukan teks dengan satu struktur saja, yaitu teks dengan kode data Dd yang hanya memiliki struktur deskripsi bagian.

2. Diksi

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang terdapat tiga unsur kebahasaan yang difokuskan yaitu (1) kesesuaian, (2) ketepatan, dan (3) keekonomisan. Dari 30 teks deskripsi siswa yang telah dianalisis, ditemukan 3076 pemilihan kata yang sesuai dan 32 kata tidak sesuai. Selain itu, dari 30 teks deskripsi siswa yang telah dianalisis ditemukan 3017 pemilihan kata yang tepat dan 73 kata tidak tepat. Selanjutnya dari 20 teks deskripsi siswa ditemukan 2998 pilihan kata yang ekonomis dan 94 tidak ekonomis.

3. Ejaan

Setelah melakukan penelitian terhadap teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, telah ditemukan yaitu (1) penulisan huruf, (2) pemakaian kata, dan (3) penggunaan tanda baca. Dari 30 teks deskripsi siswa ditemukan 2961 pemakaian huruf yang tepat dan 182 tidak tepat. Selain itu, dari 30 teks deskripsi siswa ditemukan 2377 penulisan kata yang tepat dan 62 tidak tepat. Selanjutnya, dari 30 teks deskripsi siswa ditemukan 409 pemakaian tanda baca yang tepat dan 48 tidak tepat.

Pembahasan dilakukan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan (1) penggunaan struktur dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, (2)



analisis bahasa dalam aspek penggunaan diksi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, (3) analisis bahasa dalam aspek penggunaan ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. Berikut pembahasan ketiga hal tersebut.

1. Struktur dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang

Pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang ditemukan tiga struktur teks deskripsi. Dari 30 teks deskripsi yang dianalisis terdapat 14 teks siswa yang memiliki struktur lengkap yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Menurut Harsiati, dkk. (2017), teks deskripsi memiliki 3 struktur yaitu, (1) identifikasi/gambaran umum, berisikan nama objek yang akan dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan makna umum tentang objek. (2) deskripsi bagian, berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. (3) penutup, berisi tentang kesan terhadap suatu yang dideskripsikan oleh penulis. Berdasarkan temuan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang telah memiliki ketiga bagian struktur teks tersebut. Ketiga bagian struktur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Identifikasi/Gambaran Umum

Secara umum, teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sudah memiliki struktur teks deskripsi berupa identifikasi gambaran umum yang ditulis dalam satu sampai dua paragraf. Menurut Harsiati, *et al.* (2017) identifikasi atau gambaran umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, dan pernyataan umum tentang objek. Berdasarkan temuan yang telah dilakukan dapat disimpulkan di dalam teks deskripsi yang di analisis ditemukan 30 jumlah teks yang memiliki identifikasi/gambaran umum. Untuk lebih jelasnya, bagian struktur teks deskripsi berupa identifikasi/gambaran umum yang tepat dan tidak tepat ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

- (1) *Pantai Nirwana berlokasi di Jl. Raya Padang Painan, teluk bayur, Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera barat. Berjarak sekitar 11,0 km dari pusat kota padang dan dapat ditempuh sekitar 25 menit menggunakan motor maupun mobil. Untuk bisa menikmati keindahan pantai nirwana kamu harus membayar tiket masuk Rp. 10.000 untuk satu orang. Pantai yang dekat dengan Pelabuhan teluk bayur ini bisa menjadi alternatif untuk refreasing di sekitar kota padang. (Data F)*



Pada kutipaan di atas, terlihat bahwa identifikasi yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang sudah tepat karena telah menggambarkan pernyataan umum sebuah objek yang berisi nama dan lokasi dari Pantai Nirwana. Identifikasi pada kutipann di atas adalah objek wisata pantai yang bernama Pantai Nirwana yang terletak di Jl. Raya Painan, Teluk Bayur, Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat. Selain itu juga dijelaskan jarak tempuh dan waktu yang dibutuhkan untuk menuju pantai tersebut serta harga tiket masuk Pantai Nirwana.

b. Deskripsi Bagian

Secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 32 Padang sudah memiliki struktur deskripsi bagian. Harsiati, *et.al.* (2017), menjelaskan bahwa deskripsi bagian berisi perincian bagian objek, tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi objek yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti kesan penulis mengenai objek yang dilihat). Perincian juga dapat berisi perincian yang didengar (mendengar suara atau membandingkan suatu hal). Perincian juga dapat berisi tentang apa yang dan dirasakan penulis pada saat mengamati objek.

Deskripsi bagian yang ditulis siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu deskripsi bagian yang tepat dan tidak tepat. Deskripsi bagian yang dilaporkan adalah yang memenuhi persyaratan yaitu ditempatkan setelah identifikasi dan isinya sesuai identifikasi yang dibahas sebelumnya.

Kutipan berikut ini menunjukkan bahwa deskripsi bagian yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang sudah tepat.

- (2) *Di kebun teh memiliki udara yang sangat sejuk. Kita dapat melihat hamparan tanaman teh yang sangat Luas. Saat pagi hari para petani pun sibuk mengambil Teh. Hamparan teh yang sangat hijau sangatlah indah dipandang mata. Tanaman teh terletak di sebelah kanan dan kiri jalan. (Data G)*

Berdasarkan kutipan di atas, deskripsi bagian yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang terlihat bahwa struktur deskripsi bagian sudah tepat. Hal ini terbukti dari deskripsi bagian yang ditulis setelah identifikasi dan telah sesuai dengan isinya dengan identifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada kutipan tersebut terlihat bahwa deskripsi bagian yang ditulis sudah berisi gambaran umum objek. Siswa mampu menggambarkan ciri dari objek yang dideskripsikan. Pada paragraf tersebut menjelaskan



udara di kebun teh dan kesibukan petani di pagi hari, serta tanaman teh yang terletak di sebelah kanan dan kiri jalan. Siswa juga mampu mengemukakan pendapat secara subjektif. Hal ini dapat dilihat pada kalimat “*Hamparan teh yang sangat hijau sangatlah indah dipandang mata.*”

c. Penutup

Secara umum teks deskripsi yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang sudah memiliki kesimpulan. Dari 30 teks deskripsi siswa yang telah dianalisis, ditemukan 17 teks siswa yang sudah memiliki penutup. Namun, terdapat teks yang memiliki penutup yang tepat dan tidak tepat. Teks yang memiliki struktur kesimpulan yang tepat terdapat pada kutipan berikut.

(3) *Kampung ku terdapat pemukiman warga yang sederhana namun sangat nyaman untuk ditinggali. Suasana kampung terasa berbeda dan terasa hidup. (Data A)*

Berdasarkan kutipan di atas terlihat bahwa struktur bagian penutup dalam teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sudah tepat. Hal ini dikarenakan pada kutipan di atas siswa mampu memaparkan tanggapan serta kesan terhadap objek yang dideskripsikan.

2. Diksi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang

Diksi yang baik lahir dari pemilihan kata yang efektif dan efisien. Keraf (2002) menjelaskan bahwa pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat juga diterima atau tidak merusak suasana yang ada. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang terdapat kesalahan dalam penggunaan diksi yang difokuskan pada 3 kriteria, yaitu (a) kesesuaian, (b) ketepatan, dan (c) keekonomisan. Ketiga kriteria tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Kesesuaian

Mustakim (2015) mengatakan bahwa kesesuaian dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks pemakaian kata. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, ditemukan kesesuaian diksi lebih dominan dibandingkan ketidaksesuaian. Kesesuaian diksi ditemukan sebanyak 3076 diksi, sedangkan



ketidaksesuaian sebanyak 32 diksi. pemilihan diksi yang sesuai dengan hal yang ingin disampaikan. Untuk lebih jelasnya, kesesuaian diksi dalam teks deskripsi yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

(4) *Tak jauh dari sana ada masjid besar dengan keindahan yang menarik skali yaini masjid al-haqim masjid megah agung ini sangat. (Data Q3.1)*

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa diksi yang dipilih siswa SMP Negeri 24 Padang tidak sesuai karena pada kalimat tersebut dijelaskan bahwa tak jauh dari lokasi yang digambarkan terdapat sebuah masjid dengan keindahan yang menarik yang bernama Masjid Al-Hakim. Akan tetapi, penulisan kata *masjid megah agung ini sangat*” kurang sesuai dengan kalimat tersebut karena kata ini sangat yang berada di akhir kalimat. Sebaiknya penulis memberi tanda titik sebelum kata masjid dan kata ini sangat dipindahkan setelah kata masjid, sehingga terdapat dua kalimat. “*Tak jauh dari sana ada masjid besar dengan keindahan yang menarik sekali yaitu masjid al-haqim. masjid ini sangat megah dan agung*” (Data Q3.1)

b. Ketepatan

Keraf (2010) mengatakan bahwa ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh penulis atau pembaca. Jika ketepatan diksi dalam suatu tulisan sesuai dengan yang diinginkan penulis, maka akan timbul reaksi yang diinginkan penulis. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, ditemukan ketepatan diksi lebih dominan dibandingkan ketidaktepatan. Ketepatan diksi ditemukan sebanyak 3017 diksi, sedangkan ketidaksesuaian sebanyak 73 diksi. Pemilihan diksi yang sesuai dengan hal yang ingin disampaikan. Untuk lebih jelasnya, kesesuaian diksi dalam teks deskripsi yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

(5) *dan juga acara yang dilakukan di Bagindo Azis Chan yaitu acara peresmian deta dan didatangkan Bapak Walikota. (Data N3.4)*

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa diksi yang dipilih siswa SMP Negeri 24 Padang tidak tepat. Hal ini ditandai dengan adanya kata *didatangkan*, Sebaiknya kata *didatangkan* diganti dengan kata *dihadiri*. Selain itu kata *dan* juga kurang tepat berada di awal kalimat karena kata *dan* bukanlah konjungsi antarkalimat, sebaiknya kata *dan* diganti



dengan kata *selain itu*. Maka kalimat yang benar adalah “*Selain itu, juga ada acara yang dilakukan di Bagindo Azis Chan yaitu acara peresmian deta dan **dihadiri** Bapak Walikota.*”

(Data N3.4)

c. Keekonomisan

Kesalahan berbahasa bidang diksi yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah ketidakekonomisan diksi, hal ini berkaitan dengan penggunaan kata yang tidak berdaya guna atau pemborosan kata. Pemborosan kata sering ditemukan di dalam karya tulis siswa, hal ini sejalan dengan Mardianti, *et al.* (2016) yang mengatakan pemborosan kata sering juga ditemukan dalam karangan siswa karena penggunaan kata-kata yang sebenarnya tidak perlu digunakan dan tidak tepatnya pilihan kata yang digunakan siswa untuk mengungkapkan gagasannya. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, ditemukan ketepatan diksi lebih dominan dibandingkan ketidaktepatan. Keekonomisan diksi ditemukan sebanyak 2998 diksi, sedangkan ketidakesesuaian sebanyak 94 diksi. Pemilihan diksi yang sesuai dengan hal yang ingin disampaikan. Untuk lebih jelasnya, kesesuaian diksi dalam teks deskripsi yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

(6) *Salah satu tempat wisata Kota padang Sumatera Barat adalah pantai purus Padang, tepatnya **pantai Padang berada** dikecamatan Padang Barat, Purus, Kota Padang, Sumatera Barat. (Data L1.1)*

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa diksi yang dipilih siswa SMP Negeri 24 Padang tidak tepat. Hal ini ditandai dengan kata *pantai Padang brada*. Sebaiknya kata tersebut dihapus karena sebelumnya sudah dijelaskan bahwa di Kota Padang Sumatera Barat terdapat salah satu pantai yaitu Pantai Purus. Maka kalimat yang benar adalah “Salah satu tempat wisata Kota padang Sumatera Barat adalah pantai purus Padang, tepatnya di kecamatan Padang Barat, Purus, Kota Padang, Sumatera Barat. (Data L1.1)

3. Ejaan dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang terdapat kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang terdiri dari 3, yaitu (a) pemakaian huruf, (b) penulisan kata, dan (c) penggunaan tanda baca yang akan dijelaskan sebagai berikut.



a. Pemakaian Huruf

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, ditemukan ketepatan pemakaian huruf lebih dominan sejumlah 2961 kata dibandingkan ketidaktepatan yang berjumlah 182. Pemakaian huruf berkaitan dengan ketepatan dalam penulisan huruf kapital dan kecil. Analisis penulisan kata diukur berdasarkan ketepatan dalam penulisan huruf yang digunakan.

Untuk lebih jelasnya, pemakaian huruf dalam teks deskripsi tidak tepat ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

(7) *masyarakat damai hidup berdampingan saling melengkapi satu sama lain.* (Data A1.3)

Pada kutipaan di atas, terlihat bahwa pemakaian huruf yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang tidak tepat karena seharusnya huruf pertama pada awal kalimat menggunakan huruf kapital. Jadi, kalimat yang benar adalah *Masyarakat damai hidup berdampingan saling melengkapi satu sama lain.* (Data A1.3)

b. Penulisan Kata

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, ditemukan ketepatan pemakaian huruf lebih dominan sejumlah 3031 kata dibandingkan ketidaktepatan yang berjumlah 109. Pemakaian huruf berkaitan dengan ketepatan dalam penulisan kata dasar, kata berimbuhan, singkatan, partikel, dan kata ganti. Analisis penulisan kata diukur berdasarkan ketepatan dalam penulisan huruf yang digunakan.

Untuk lebih jelasnya, penulisan kata dalam teks deskripsi tidak tepat ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

(8) *Kampung ku terdapat pemukiman warga yang sederhana namun sangat nyaman untuk ditinggali.* (Data A3.1)

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa penulisan kata yang ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang tidak tepat. Hal ini dikarenakan kata Kampung ku yang ditulis terpisah, seharusnya kata Kampung dan ku digabung. Jadi, kalimat yang benar adalah “*Kampungku terdapat pemukiman warga yang sederhana namun sangat nyaman untuk ditinggali.*” (Data A3.1)



c. Pemakaian Tanda Baca

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada 20 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, ditemukan ketepatan pemakaian tanda baca lebih dominan sejumlah 409 dibandingkan ketidaktepatan yang berjumlah 48. Pemakaian tanda baca berkaitan dengan ketepatan dalam pemakaian tanda baca titik, koma, dan tanda hubung. Analisis penulisan kata diukur berdasarkan ketepatan dalam pemakaian tanda baca.

Untuk lebih jelasnya, pemakaian tanda baca dalam teks deskripsi berupa tanda baca titik, koma, dan tanda hubung yang tepat dan tidak tepat ditulis siswa SMP Negeri 24 Padang dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

- (9) *Gerbang masuknya ada gambar-gambar pahlawan sekitar 25 km dari gerbang masuknya ke lokasi pemandian. (Data C1.3)*

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa penggunaan tanda baca yang pakai siswa SMP Negeri 24 Padang sudah tepat. Hal ini disebabkan tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang pada kata *gambar-gambar*. (Data C1.3)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang, dapat disimpulkan bahwa siswa masih banyak kesalahan dalam menulis teks deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari empat aspek, yaitu diksi, ejaan, struktur, dan unsur kebahasaan teks deskripsi. *Pertama*, masih ditemukan diksi yang tidak tepat dalam teks deskripsi siswa. Ketidakesesuaian diksi berjumlah 32 kata, ketidaktepatan sebanyak 73 kata, dan 94 kata yang tidak ekonomis. *Kedua*, ejaan yang digunakan dalam segi pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca dalam teks deskripsi siswa masih ditemukan tidak tepat. Ketidaktepatan pemakaian huruf dalam 182 kata, ketidaktepatan penulisan kata sebanyak 62 kata, dan ketidaktepatan tanda baca 48 tanda baca. *Ketiga*, struktur dalam teks deskripsi siswa sudah tepat, namun masih ada teks yang hanya memiliki struktur identifikasi dan deskripsi bagian. Hal ini dibuktikan dari 30 teks deskripsi ditemukan 14 teks siswa yang memiliki struktur lengkap dan 16 teks yang tidak tepat.



DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2014). *Ketarampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ekowati, Ainiyah, dan Farah Kamalia. (2022) Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Smp Plus Al-Watasi Caringin Bogor. *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1.
- Emzir. (2012). *Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadly, Ahmad, et al. (2020). Analisis Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Farhani, I. R. (2015). *Analisis Kesalahan EYD (Ejaan yang Disempurnakan) pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X Kurikulum*.
- Harsiati, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hartuti, Sri, et, al. (2017). Penggunaan Bahasa dalam Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII.6 SMP Negeri 25 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6 No. 2.
- Keraf, Gorys. (2002). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Putaka Utama.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardianti, Wibowo. Dan Karim. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X AK 3 SMK Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Pena*, Vol. 6, No. 2.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja.
- Moleong, Lexy. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Posida Karya.
- Mustakim. (2015). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mutaqim, Bambang Hartono dan Santi Tri Utami. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode AJJI (Amati Jaring-Jaring Ide) dengan Media Skema Barang Kenangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Masehi PSAK Ambarawa, Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No. 1.
- Purbania, Basyaroh, Muhammad Rohmadi, dan Budhi Setiawan. 2020. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 8 No. 1.



-
- Rahmadani, Meli. (2022). Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 7, No. 2.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.